

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bawang merah pada bulan Januari harga rata-rata 1kg Rp.41.118,00, bulan Februari Rp.38.345,00/kg, bulan Maret Rp.38.194,00/kg
2. Bawang putih pada bulan Januari Rp.38.581,00/kg, bulan Februari Rp.38.000,00/kg, bulan Maret Rp.38.473,00/kg
3. Daging ayam ras pada bulan Januari Rp.42.161,00/kg, bulan Februari Rp.47.575,00/kg, bulan Maret Rp.48.000,00/kg
4. Telur ayam ras bulan Januari Rp.27.086,00/kg, bulan Februari Rp.27.402,00/kg, bulan Maret Rp.30.916,00/kg
5. Gula Konsumsi bulan Januari Rp.16.527,00/kg, bulan Februari Rp.16.402,00/kg, bulan Maret Rp.16.914,00/kg
6. Minyak goreng kemasan sederhana bulan Januari Rp.15.333,00/kg, bulan Februari Rp.15.914,00/kg, bulan Maret Rp.16.952,00/kg
7. Tepung terigu bulan Januari Rp.11.392,00/kg, bulan Februari Rp.11.396,00/kg, bulan Maret Rp.11.333,00/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan sejumlah bahan pokok di Kepulauan Meranti disebabkan karena terkendalanya aksesibilitas antara Kab. Kep. Meranti dari dan ke pulau Sumatera. Hal ini membuat biaya transportasi menjadi tinggi yang berdampak pada naiknya harga kebutuhan pokok. Selain itu, biaya transportasi melalui laut, darat dan udara juga meningkat. Serta sejak diberlakukannya pelarangan perdagangan lintas batas di Meranti menyebabkan harga sejumlah bahan pokok seperti sayur mayur, cabe, bawang, gula, dan bahan kebutuhan lainnya mengalami kenaikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Permohonan kepada Pemerintah Provinsi Riau untuk memfasilitasi dibukanya kembali jalur perdagangan lintas batas di Kab. Kepulauan Meranti.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai saat ini perdagangan lintas batas belum dapat dipenuhi oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Perdagangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perdagangan lintas batas dapat dibuka kembali untuk menghubungkan Kabupaten Kepulauan Meranti sehingga untuk dapat segeramenyuplay barang-barang kebutuhan dari Propinsi Riau Kepulauan yaitu daerah Tj. Balai Karimun, Batam, atau negara tetangga yang jaraknya relatif lebih dekat jika dibandingkan disupplay dari Riau Kepulauan terutama daerah Pekanbaru, Dumai, Sumbar, Medan, dan Jakarta. Sampai saat ini Kab. Kep. Meranti belum mendapatkan fasilitas dari zona perdagangan bebas (Free Trade Zone).